

## PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK DI DESA LUBUK RUMBAI

Feni Ranwo\*<sup>1</sup>, Sunaryadi<sup>2</sup>, Henni Febriawati<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>1,3</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: [\\*feniranwo02@gmail.com](mailto:*feniranwo02@gmail.com)

### ABSTRAK

Dalam melakukan personal hygiene harus dilakukan secara baik dan benar agar terwujud kebersihan yang seutuhnya. Salah satunya adalah kebersihan gigi dan mulut pada umumnya. Dalam personal hygiene gigi dan mulut perlu mendapat perhatian yang khusus dan baik sesuai prosedur yang telah ditentukan. Gigi dan mulut sangat perlu diperhatikan kebersihannya, apabila tidak maka akan terjadi infeksi dan kerusakan pada gigi, Kerusakan gigi pada anak juga merupakan masalah gigi nomor satu yang terjadi diantara anak-anak. Penyuluhan ini bertujuan untuk dapat mengubah perilaku individu menjadi lebih baik. Hal ini ditekankan pada aspek kognitif sehingga diharapkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut meningkat serta dapat meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku. Menggosok gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat. Saat ini kesehatan gigi dan mulut anak di desa lumbuk rumbai masih menjadi masalah yang didominasi oleh penyakit karies gigi serta periodontal. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian yaitu Penyuluhan, memberikan edukasi kepada anak usi 5-7 tahun mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut. pemberian edukasi ini menggunakan media menarik agar mudah dipahami oleh anak-anak.

**Kata Kunci:** penyuluhan, kesehatan, gigi

### I. PENDAHULUAN

Saat ini kesehatan gigi dan mulut anak di desa lubuk rumbai masih menjadi masalah yang didominasi oleh penyakit karies gigi serta periodontal (Fatimatuzzahro et al., 2017). Gigi dan mulut sangat perlu diperhatikan kebersihannya, apabila tidak maka akan terjadi infeksi dan kerusakan pada gigi. Kerusakan gigi pada anak juga merupakan masalah gigi nomor satu yang terjadi diantara anak-anak. Faktor yang sangat berpengaruh pada kedua penyakit ini yaitu faktor perilaku. Perilaku merupakan hal yang sangat penting diperhatikan dalam kesehatan gigi dan mulut. Perilaku yang harus dilakukan oleh orang tua terhadap anak-anak usia dari sejak kecil, namun kurangnya pengetahuan pengetahuan yang dimiliki. Minimnya pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut yang dimiliki orang tua menjadi penyebab

terjadinya kerusakan pada gigi (Putri et al., 2017). Adapun Karies gigi adalah salah satu kerusakan gigi yang terjadi di Indonesia. Prevalensi karies gigi yang terjadi di Indonesia cukup tinggi, yaitu lebih dari 80%. Hal ini berarti hampir semua masyarakat Indonesia salah satunya di desa Lubuk Rumbai yang mengalami karies gigi. Maka dari itu sangatlah penting untuk menjaga Kesehatan gigi anak sejak kecil (Damafitra, 2015).

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut ini adalah kegiatan pendidikan dengan memberikan pengetahuan, menyebarluaskan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. Upaya penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut ini dilakukan agar anak-anak mendapatkan pengetahuan dan kesadaran, kemudian diharapkan dapat membentuk

sebuah perilaku yang akan memberikan dampak positif bagi kesehatan gigi dan mulut anak-anak di desa Lubuk Rumbai (Riwidikdo, 2012).

Dalam melakukan personal hygiene harus dilakukan secara baik dan benar agar terwujud kebersihan yang seutuhnya (Notoatmodjo, 2010). Salah satunya adalah kebersihan gigi dan mulut pada umumnya. Dalam personal hygiene gigi dan mulut perlu mendapat perhatian yang khusus dan baik sesuai prosedur yang telah ditentukan. Gigi dan mulut sangat perlu diperhatikan kebersihannya, apabila tidak maka akan terjadi infeksi dan kerusakan pada gigi. Kerusakan gigi pada anak juga merupakan masalah gigi nomor satu yang terjadi diantara anak prasekolah (Prasko et al., 2016). Kerusakan gigi seperti karies pada gigi anak dapat dicegah dengan melakukan gosok gigi secara benar (setelah makan dan sebelum tidur), karena gosok gigi secara benar merupakan dasar program higiene mulut yang efektif.

Menggosok gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan gusi dari plak dan sisa makanan yang kita makan. Menyikat gigi harus dilakukan dengan baik dan benar agar debris atau sisa makanan benar-benar dapat dihilangkan dari permukaan gigi (Hariyani & Setyo, 2008).

Kerusakan gigi pada anak sekolah juga merupakan masalah gigi nomor satu yang terjadi diantara anak-anak. Penyuluhan ini memiliki sasaran untuk dapat mengubah perilaku sehat dan individu menjadi lebih baik. Hal ini diharapkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut meningkat (Depkes, 2008). Serta dapat meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku baik dan benar. Menggosok gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan

yang baik dan sehat. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan gusi dari plak dan sisa makanan (Mulyati, 2013).

Menyikat gigi harus dilakukan dengan baik dan benar agar sisa makanan benar-benar dapat dihilangkan dari permukaan gigi. Kebersihan rongga mulut yang kurang dijaga dengan baik dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada jaringan keras seperti gigi, maupun infeksi jaringan lunak seperti pada pipi, bibir, gusi, dan lidah (Pakpahan et al., 2021).

Penyuluhan ini memiliki sasaran untuk dapat mengubah perilaku individu atau masyarakat menjadi lebih baik. (Febriawati et al., 2023). Hal ini diharapkan pengetahuan masyarakat meningkat tentang kesehatan gigi dan mulut meningkat serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengubah perilaku masyarakat (Maulana, 2009).

## II. METODE KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus –24 September 2022 pada anak usia 6-9 tahun di Desa Lubuk Rumbai.

Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini yaitu Penyuluhan, memberikan edukasi kepada anak usia 6-9 tahun mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut. pemberian edukasi ini menggunakan media menarik agar mudah dipahami oleh anak-anak dengan metode ceramah di lakukan dengan alat bantu seadanya yang mudah dimengerti oleh anak-anak.

Adapun penyuluhan yang meliputi: macam-macam gigi, ciri-ciri gigi yang sehat, cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, cara membersihkan gigi yang baik dan benar, cara membersihkan lidah yang benar, serta penyakit akibat tidak rajin menggosok gigi. Setelah pemberian edukasi kegiatan dilanjut dengan Tanya jawab, diskusi, dan quiz, sehingga dapat di identifikasikan permasalahan tersebut

dikalangan anak-anak serta dapat dicari solusi atau jalan pemecahan masalah tersebut. Sesi diskusi/tanya jawab dengan anak-anak, dan selanjutnya masuk kedalam sesi quiz yang dimana terdapat 3 pertanyaan diantaranya adalah Jelaskan cara menggosok gigi yang baik dan benar, ciri-ciri gigi yang sehat, dan bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut (Notoatmodjo, 2007).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 1.** Penyampaian materi tentang Kesehatan gigi dan mulut.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan pada tahap persiapan. Kegiatan diawali dengan protocol kesehatan yang ketat. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Mizan Amanah dengan jumlah peserta sebanyak 17 orang, Pemateri pertama menyampaikan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pemateri kedua menyampaikan tentang penyebab karang gigi dan perawatannya. Hasil dalam kegiatan program penyuluhan ini dapat berjalan dengan baik walaupun masih terdapat beberapa kekurangan, dalam kegiatan KKN ini mahasiswa mampu berproses untuk melakukan advokasi terhadap mitra dan menjalankan program penyuluhan di panti asuhan, namun hanya saja masih kurang dalam hal praktik seperti cara menyikat gigi secara baik dan benar karena hanya dilakukan dengan ceramah dan menonton video untuk mengurangi kontak langsung dengan anak-anak.



**Gambar 2.** Memberikan air bersih untuk menggosok gigi.

Hambatan peserta saat melakukan edukasi adalah sulit untuk membiasakan menyikat gigi secara teratur minimal 2 kali sehari dengan cara yang benar dan waktu yang tepat, periksa ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali ke dokter gigi. Masyarakat hanya datang ke dokter gigi jika merasa ada keluhan berupa sakit gigi yang sebelumnya telah dibelikan obat di apotik dan tidak sembuh. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusiasnya peserta kegiatan dan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Setelah diberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 3.** Mempraktikkan gosok gigi.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan. Hal tersebut dikarenakan dengan gigi yang sehat maka semua aktifitas dapat berjalan dengan baik. Kebiasaan mengonsumsi makanan dan minuman yang banyak mengandung gula merupakan komponen penting dalam terjadinya karies gigi. Beberapa faktor yang menyebabkan karies gigi antara lain pengalaman karies, kebersihan mulut, plak gigi, susunan gigi, kebiasaan makan dan

minum yang mengandung gula, cara menggosok gigi, usia, jenis kelamin, ras dan budaya, merokok, status ekonomi, dan tingkat Pendidikan.

Karies gigi diperlukan perawatan sejak dini, sehingga tidak menyebabkan kerusakan yang lebih buruk lagi seperti harus dilakukan pencabutan gigi. Kurangnya pengetahuan yang dilakukan seseorang untuk menjaga Kesehatan gigi dan mulut. tersebut meningkatkan

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Maka dapat disimpulkan Kesehatan gigi dan mulut di desa lubuk rumbai merupakan salah satu bagian kesehatan yang harus dijaga. Pengetahuan yang cukup menjadi dasar untuk dapat diwujudkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Maka disarankan kepada warga desa lubuk rumbai untuk lebih meningkatkan lagi , tentang pentingnya menjaga Kesehatan gigi dan mulut pada anak sejak dini.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya kegiatan ini, pastinya tidak luput dari bantuan berbagai pihak terkait yang telah membantu berjalannya kegiatan penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut pada anak. dari awal hingga selesai. Maka dari itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai pihak yang telah menyelenggarakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Saya ucapkan Terimakasih untuk Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Dr. Sunaryadi, M.Si yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama KKN. Kepala Desa Lubuk Rumbai yaitu Bapak Haromain. Bapak Kepala Sekolah Lubuk Rumbai anggota karang taruna yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dan tidak lupa terima kasih kepada seluruh warga Desa Bandar Agung yang turut membantu dalam kelancaran kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Damafitra, L. (2015). *Efektivitas video dan bahasa isyarat sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak penderita tunarungu.*
- Depkes, R. I. (2008). Promosi kesehatan di Sekolah. *Pusat Promosi Kesehatan.*
- Fatimatuzzahro, N., Prasetya, R. C., & Amilia, W. (2017). Gambaran perilaku kesehatan gigi anak sekolah dasar di Desa Bangsalsari Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 12(2).*
- Febriawati, H., Siral, Yanuarti, R., Oktavidiati, E., Wati, N., & Angraini, W. (2023). Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). *CITRA DELIMA : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung, 6(2), 105–110.* <https://doi.org/https://doi.org/10.33862/citradelima.v6i2.296>
- Hariyani, N., & Setyo, L. (2008). Soedjoko. *Mengatasi Kegagalan Penyuluhan Kesehatan Gigi Pada Anak Dengan Pendekatan Psikologi. Dentika Dent J, 13, 80–84.*
- Maulana, H. D. J. (2009). *Promosi Kesehatan Jakarta: EGC.*
- Mulyati, S. (2013). Praktek Merawat gigi Pada Anak. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, 2(02), 130–135.*
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan & ilmu perilaku.*
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan.*
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & Maisyarah, M. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Yayasan Kita Menulis.

Prasko, P., Santoso, B., & Sutomo, B. (2016). Penyuluhan metode audio visual dan demonstrasi terhadap pengetahuan menyikat gigi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 3(2), 53–57.

Putri, R. M., Maemunah, N., & Rahayu, W. (2017). Pemeriksaan pertumbuhan

dan personal hygiene anak pra sekolah di ra pesantren al Madaniyah. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 1(1), 55–64.

Riwidikdo, H. (2012). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta. Mitra Cendikia Press.